
**PEMBINGKAIAN BERITA POLEMIK PENOLAKAN PENANDATANGANAN
BERITA ACARA HASIL REKAPITULASI PILPRES 2019
(Analisis Framing Robert N. Entman Pada Media *Online* Tribunnews.com Edisi 21 Mei 2019)**

Bagus Tri Anggoro W

bagusoekarno@gmail.com

Drs. Ahmad Pramegia M.Ikom W

ahmad.pramegia@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Media in the era of globalization and technological advances now have an important role in the success of the news presented. As a channel for delivering online media messages in particular is starting to become a necessity for the people who are used to access information and entertainment. From this, various online media companies saw considerable opportunities to utilize online news portals to support the distribution of news. The condition of the debate after the determination of the 2019 Presidential Election recapitulation results in online media reporting this news as the main topic. One of them is Tribunnews.com media. Using Robert's Framing Analysis approach. M Entman Identification of Polemic News Rejection of the Signing of Minutes of the 2019 Presidential Election Recapitulation is classified by analyzing the frame of an event that is reported, namely the news about the 2019 Presidential Election in online media Tribunnews.com, through discussion of Define Problems. refuse to sign the minutes of the 2019 election recapitulation results, Diagnose Cause (source of the problem) Alleged fraud, make the witness team O2 reluctant to accept the results and sign the 2019 election ballot recapitulation file, Make Moral Judgment KPU responds to the actions of the BPN TEAM That, that does not affect the results of the recapitulation that has been completed, the Treatment Recommendation (KPU) as the organizer remains firmly resolved by continuing to determine the recapitulation results even though there are witnesses who do not wish to sign the minutes seal recapitulation. The tendency of Tribunnews.com news seems to be quite balanced in producing a news related to the refusal of signing the minutes of the 2019 presidential recapitulation results. The reason for the four news that researchers examined regarding Polemic was the refusal of signing the minutes of the recapitulation results.

Keywords: Online Media, News, 2019 Presidential Election

PENDAHULUAN

Dugaan adanya kecurangan yang bersifat Terstruktur, Sistematis, dan Masif dalam penetapan hasil pemilu, membuat Prabowo-Sandi dan Tim BPN menyatakan akan menolak hasil resmi yang telah ditetapkan Komisi Pemilihan Umum. Prabowo juga memberikan sindiran kepada KPU dengan tindakannya yang diluar kebiasaan dalam mempercepat pengumuman penetapan hasil rekapitulasi yang lebih cepat dari waktu yang sudah di jadwalkan. Sikap penolakan tanda tangan berkas rekapitulasi pasca pengumuman hasil Pilpres oleh para saksi BPN menjadi salah satu isu pada momen Pemilu 2019.

KPU (Komisi Pemilihan Umum) yang menjadi penyelenggara pemilu, merupakan

salah satu lembaga memiliki peranan utama untuk menyelenggarakan pemilu baik pemilu untuk legislatif (DPR, DPD, dan DPRD), pemilu Presiden dan Wakil Presiden, maupun pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. KPU merupakan lembaga independen yang dibentuk sebagai perwujudan amanat UUD NRI 1945 yang mempunyai lingkup kerja seluruh di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebelumnya dalam penyelenggaraan Pemilu 2019, Komisi Pemilihan Umum telah menyelesaikan rekapitulasi penghitungan suara nasional. Dari hasil yang ditetapkan KPU, Pasangan calon nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin menang atas paslon nomor urut 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.

Jumlah perolehan suara Jokowi-Ma'ruf

mencapai 85.607.362 atau 55,50 persen. Sedangkan perolehan suara Prabowo-Sandi sebanyak 68.650.239 atau 44,50 persen. Selisih suara kedua pasangan mencapai 16.957.123 atau 11 persen. Selama Pemilu berjalan sampai menunggu hasil penghitungan suara KPU sebagai penyelenggara secara tidak langsung sempat dijadikan kambing hitam. KPU diguncang berbagai isu-isu tak sedap.

Di penghujung hasil keputusan Pilpres 2019 KPU dianggap tidak sah oleh tim BPN, tidak sah nya penetapan hasil pemilu 2019 karena dianggap penuh dengan tindakan kecurangan dan ditambah dengan pernyataan Prabowo tentang kegagalan mengenai Pengumuman hasil rekapitulasi yang dilakukan pada 21 Mei sehari sebelum jadwal yang sudah ditetapkan yaitu pada tanggal 22 Mei 2019.

Penetapan hasil rekapitulasi diumumkan karena telah diselesaikannya perhitungan yang meliputi 34 Provinsi dan 130 wilayah luar negeri. Hasil rekapitulasi ini ditetapkan pada Selasa (21/05/2019) pukul 01.46 WIB melalui keputusan KPU RI Nomor 987/PL.01.8-KPT/06/KPU/V/2019 tentang penetapan hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/ Kota secara nasional dalam Pemilu tahun 2019.

Ketua KPU Arief Budiman memastikan penetapan tersebut akan dilakukan usai semua dokumen disiapkan. Arief Budiman menjelaskan setelah penetapan hasil rekapitulasi, peserta pemilu punya waktu tiga hari untuk mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK). Pasca pengumuman saksi pasangan calon nomor urut 2 Prabowo Subianto-Sandi menolak menandatangani berita acara hasil rekapitulasi suara Pemilihan Umum 2019 dalam konteks Pilpres yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum.

Hal itu dianggap sebagai salah satu sikap penolakan dari hasil Rekapitulasi. Sementara itu, selain saksi Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi empat partai politik pun, yakni PKS, Berkarya, Gerindra, dan PAN juga menolak menandatangani berkas pengesahan hasil rekapitulasi. Namun KPU, Bawaslu, Perludem pun menanggapi tindakan Tim Saksi BPN, yang bahwasanya hal itu tidak

berpengaruh atas hasil rekapitulasi suara. Dan KPU tetap melanjutkan hasil penetapan berita acara rekapitulasi yang telah diselesaikan sekalipun ada saksi yang tidak bersedia menandatangani.

Peneliti mengambil media *Online* Tribunnews.com. karena menurut Alexa.com pada bulan Mei, Tribunnews.com menduduki peringkat pertama di Indonesia. Peneliti memfokuskan bagaimana Tribunnews.com yang memberikan informasi aktual dan penting kepada khalayak seperti informasi penting yang akhir-akhir ini menjadi topik utama adalah Pemberitaan Media tentang Polemik penolakan penandatanganan berita acara hasil rekapitulasi suara pilpres 2019.

Media online sebagai media baru merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi, yang termasuk kategori media baru adalah internet, website, computer multimedia. Tetapi internet lebih dikenal sebagai media baru, sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk media baru. Media cetak mengandalkan percetakan (press), media elektronik mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media baru mengandalkan computer (Vera, 2016:199)

Peneliti ingin meneliti pemberitaan Tribunnews.com guna untuk mengetahui bagaimana media tersebut mbingkai pemberitaan tentang **“Pembingkai Berita Polemik Penolakan Penandatanganan Berita Acara Hasil Rekapitulasi Suara Pilpres 2019”**.

Manfaat penelitian secara teoritis Untuk menambah kajian dalam bidang ilmu komunikasi terutama yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya, dan analisis framing pada khususnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan Analisis *Framing* Robert N. Entman. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Konsep *framing* Entman digunakan untuk menggambarkan proses

seleksi dan menonjolkan aspek tertentu realitas oleh media. (Eriyanto, 2011:221).

Menurut konsep Entman, "*Framing* pada dasarnya merujuk pada pemberitaan *define*, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. (Eriyanto, 2011: 222).

Rumusan Masalah Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana "Pembingkai Berita Polemik Penolakan Penandatanganan Berita Acara Hasil Rekapitulasi Pilpres 2019 (Analisis Framing Robert N. Entman pada Media *Online* Tribunnews.com Edisi 21 Mei 2019)?"

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pembingkai Berita Polemik Penolakan Penandatanganan Berita Acara Hasil Rekapitulasi Pilpres 2019 (Analisis Framing Robert N. Entman pada Media *Online* Tribunnews.com Edisi 21 Mei 2019)." berdasarkan Analisis Framing Robert N. Entman.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, ialah untuk mengetahui media dalam menyajikan suatu realitas menurut pandangan media itu sendiri dan tentu saja berkaitan dengan bagaimana media membingkai peristiwa yang terjadi khususnya pada media *online* Tribunnews.com dalam pandangan konstruktivisme, dalam paradigma konstruktivisme realitas kehidupan sosial bukanlah realitas natural, melainkan hasil dari konstruksi. Karenanya konsentrasi pada paradigm konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa dikonstruksi. (Eriyanto, 2011: 43).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan pendekatan interpretative dan wajar terhadap setiap pokok permasalahan yang dikaji. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif bekerja didalam setting alamiah dan berupaya memahami dan memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari makna yang diberikan orang-orang kepada fenomena tersebut. (Salim, 2006:34).

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data dari dua sumber yang diambil, yaitu data primer dan data sekunder. Data ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang peneliti tulis.

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan pendekatan analisis deskriptif dimana dalam penelitian ini akan digambarkan segala hasil temuan data baik gambar ataupun kata-kata pada objek penelitian dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tribunnews.com adalah media *online* yang menempati peringkat website nomor 1 di Indonesia (berdasarkan pada situs Alexa.com yang di akses pada tanggal 21 Mei 2019. Dan diikuti media *online* Detik.com yang menempati nomor 4 di Indonesia. Media *online* Tribunnews.com memberitakan tentang Penolakan Penandatanganan berita acara hasil rekapitulasi pilpres 2019. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada pemberitaan pada tanggal 21 Mei 2019 yang berjumlah 84 berita yang kemudian peneliti pilih 4 berita untuk dianalisis dari segi seleksi isu dan penonjolan aspeknya.

Berita terkait Penolakan Penandatanganan berita acara hasil rekapitulasi Pilpres 2019 edisi 21 Mei 2019 yang Peneliti pilih tentu memiliki unsur berita 5W+1H dalam penulisan beritanya. Unsur berita 5W+1H terdiri dari *what*, *who*, *why*, *where*, *when*, dan *how*. Tribunnews.com menjelaskan apa yang terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian, mengapa kejadian itu timbul, dimana tempat kejadian itu, kapan terjadinya, dan bagaimana kejadian didalam sebuah teks berita yang dibuat. Judul-judul yang akan di analisis antara lain: "Tolak Tandatangani Rekapitulasi KPU, Saksi BPN: Kami Tidak Menyerah Melawan Kecurangan". "Saksi BPN Prabowo-Sandiaga Tolaktandangani Haisl Pilpres 2019, KPU: Tak Ada Pengaruhnya."

Seleksi Isu Berita 1 Tribunnews.com Seleksi isu yang di pilih Tribunnews.com bagaimana Tribunnews.com melihat ada

terjadi penolakan penandatanganan oleh Tim saksi BPN 02, hasil rekapitulasi yang telah diselesaikan KPU meliputi pemilu Presiden dan Legislatif pada 34 Provinsi dan 130 wilayah luar negeri. sikap dari para politisi Riza Patria, Zulkifli Hasan dan Aziz Subekti yang menyatakan rasa kekecewaan kepada KPU sebagai salah satu penyelenggara Pemilu.

Seleksi Isu Berita 2 Tribunnews.com Seleksi isu yang di pilih Tribunnews.com adalah bagaimana Tribunnews.com melihat KPU juga menegaskan penolakan penandatanganan tersebut tidak berpengaruh dengan hasil yang sudah di tetapkan KPU.

Seleksi Isu Berita 3 Tribunnews.com Seleksi isu yang di pilih Tribunnews.com adalah bagaimana Tribunnews.com melihat Partai Koalisi BPN Partai Amanat Nasional yang awalnya menolak hasil rekapitulasi pemilu 2019, akhirnya meluruskan penolakan penandatanganan hasil berkas hasil rekapitulasi adalah sebuah kesalahpahaman.

Seleksi Isu Berita 4 Tribunnews.com Seleksi isu yang di pilih Tribunnews.com adalah bagaimana Tribunnews.com melihat Perludem juga menegaskan penolakan penandatanganan tersebut tidak berpengaruh dengan hasil yang sudah di tetapkan KPU.

Penonjolan Aspek Berita 1 Tribunnews.com

Penonjolan aspek tribunnews.com pada berita pertama Pada paragraf berita terdapat penonjolan kata “Saksi dari Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, Aziz Subekti mengatakan pihaknya tidak menandatangani berkas penetapan hasil rekapitulasi Pemilu 2019 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU)”.

Penonjolan Aspek Berita 2 Tribunnews.com

Paragraf berikutnya terdapat makna pengulangan kata yang masih berkaitan dengan paragraf sebelumnya. Oleh karena itu, kehadiran atau tanda tangan peserta pemilu tidak akan mempengaruhi jalannya proses rekapitulasi.

Penonjolan Aspek Berita 3 Tribunnews.com

Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan pastikan partainya menerima hasil Pilpres 2019 yang memenangkan paslon nomor urut 01, Joko Widodo-Maruf Amin.

Penonjolan Aspek Berita 4 Tribunnews.com

Disebutkan dalam judul berita BPN Prabowo-Sandi Tolak Tandatangani Hasil Pemilu yang Ditetapkan KPU, Perludem: Tidak Berpengaruh

Menurut KBBI kata “Tolak tandatangani” perbuatan yang menolak menandatangani. Kata “Tidak berpengaruh” pernyataan tidak ada pengaruhnya.

Tribunnews menyampaikan bahwasanya kubu saksi paslon 02 dengan menyikapi menolak menandatangani berkas hasil rekapitulasi dibantah Perludem menurut Perludem(Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi) tidak ada pengaruhnya terhadap proses pengesahan hasil pemilu.

Tabel 1
Framing Berita

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Frame yang diangkat oleh media Tribunnews lebih melihat isu ini sebagai masalah Politik.
Diagnose Causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	ada empat partai koalisi yang memutuskan untuk tidak menandatangani yaitu PKS, Gerindra, dan Partai Berkarya
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara mengendepankan nilai keterbukaan dalam pemilu, juga dituntut untuk memiliki kredibilitas yang terpercaya terhadap rakyat.
Treatment Recommendations (Menekankan Penyelesaian)	Maka dari itu pada penetapan hasil rekapitulasi 2019 Penyelenggara Pemilu wajib menegakkan aturan dengan tegas tanpa kompromi terkait penolakan penandatanganan berita acara hasil rekapitulasi suara pilpres 2019. Penetapan hasil suara tetap bisa dilanjutkan dan

	ditetapkan meski saksi tak bersedia memberikan tanda tangan.
--	--

Simpulan

Pembingkaihan Berita Polemik Penolakan Penandatanganan Berita Acara Hasil Rekapitulasi Pilpres 2019 pada media *online* Tribunnews.com Edisi 21 Mei 2019, analisis dengan metode kualitatif dan menggunakan teori analisis *framing* Robert N. Entman. Berikut adalah kesimpulan dari 4 berita yang di analisis:

1. *Define Problem* pemberitaan yang dibingkai oleh Tribunnews.com masuk ke dalam ranah politik. Dugaan kecurangan membuat tim saksi 02 menolak menandatangani berita acara hasil rekapitulasi suara pemilu 2019 yang di tetapkan KPU.
2. *Diagnose Causes* dalam pemberitaan tersebut yaitu Dugaan kecurangan, membuat tim saksi 02 enggan menerima hasil dan menandatangani berkas penetapan rekapitulasi suara pemilu 2019. Penolakan menandatangani berita acara hasil rekapitulasi ini merupakan upaya untuk mendelegitimasi hasil rekapitulasi Pilpres 2019.
3. *Make Moral Judgment*, Tribunnews membuat pernyataan moral dengan Penegasan penolakan penandatanganan yang dilakukan Tim BPN, KPU menyikapi tindakan yang dilakukan TIM BPN tersebut, bahwasanya tidak mempengaruhi hasil rekapitulasi yang telah di selesaikan, KPU akan tetap melanjutkan penetapan hasil rekapitulasi Pilpres 2019 dan meluruskan permasalahan yang terjadi pada penetapan

hasil perhitungan suara agar masyarakat tidak terpancing dengan adanya tindakan yang disikapi Tim BPN yang belum jelas, sehingga dapat merugikan masyarakat baik moril maupun materil.

4. *Treatment Recommendation*, Penekanan yang dibingkai Tribunnews.com terhadap Isu atas realitas berita yang ada yaitu agar Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara tetap tegas dengan melanjutkan penetapan hasil rekapitulasi sekalipun ada saksi yang tidak ingin menandatangani berita acara hasil rekapitulasi.

Saran

1. Masyarakat harus bisa memilah- milah media massa yang dapat lebih dipercaya dalam membuat pemberitaannya, sehingga masyarakat tidak terpancing dengan adanya berita-berita yang belum jelas, yang dapat merugikan masyarakat baik moril maupun materil.
2. Untuk media *online* Tribunnews.com diharapkan dapat lebih netral dalam memuat pemberitaannya, tidak berpihak pada kepemilikannya. Lebih mementingkan kepentingan masyarakat luas, lebih independen, dan lebih objektif dalam memberitakan suatu peristiwa.
3. Khalayak diharapkan tidak menjadi khalayak pasif dan harus lebih selektif dalam menerima informasi dari berita yang disajikan. Sehingga pemikiran khalayak tidak hanya terkonstruksi lewat pembingkaihan yang dilakukan oleh satu media saja, tetapi juga melihat sisi lain dari suatu realitas pada media yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. 2011. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : LKIS.

Salim, Agus. 2006. *Teori Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Vera, Nawiroh. 2017. MEDIA SOSIAL DAN RUNTUHNYA ETIKA KOMUNIKASI (Studi Kasus pada Akun Facebook Quraish Shihab dan Anies-Sandy). PROSIDING SEMINAR NASIONAL KOMUNIKASI 2016

www.tribunnews.com www.kbbi.com